

MUJAHADAH DAN SIKAP HIDUP NRIMO
PEDAGANG PLAZA PARAKAN KEC. PARAKAN
KAB. TEMANGGUNG



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

Chaerul Arif

NIM: 04541601

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2009

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya

Nama : Chaerul Arif
NIM : 04541601
Fakultas : Ushuluddin
Jurusan/ Program Studi : Sosiologi Agama
Semester : IX
Alamat Rumah : Dangkel Rt 03 Rw 01 Parakan Temanggung
Tlp/HP : 085643824428
Alamat di Yogyakarta : Jl Timoho Gg Gading No 3 Yogyakarta
Judul Skripsi/Tugas akhir : MUJAHADAH DAN SIKAP HIDUP *NRIMO*
PEDAGANG PLAZA PARAKAN, KECAMATAN
PARAKAN KABUPATEN TEMANGGUNG

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah di munaqosyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqosyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqosyah kerhbali dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (*plagiasi*), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 7 Januari 2009

Saya yang menyatakan,

A 6000 Rupiah Indonesian postage stamp is placed over the signature. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '6000', 'Rp.', and 'METEORI TEMPEL'.

Chaerul Arif
NIM. 04541601

Drs. Moh. Damami, M. Ag.
Dosen Fakultas Ushuluddin
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudara
Chaerul Arif
Lamp : -

Kepada Yth
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

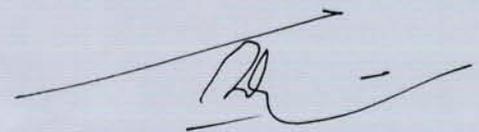
Sesudah beberapa kali melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Chaerul Arif
NIM : 04541601
Jurusan : Sosiologi Agama
Judul Skripsi : **MUJAHADAH DAN SIKAP HIDUP NRIMO
PEDAGANG PLAZA PARAKAN KEC. PARAKAN
KAB. TEMANGGUNG**

Maka selaku pembimbing, saya berpendapat bahwa skripsi tersebut layak diajukan untuk dimunaqasyahkan.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 7 Januari 2009
Pembimbing



Drs. Moh. Damami, M. Ag.
NIP. 150202822



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN

Jl. Marsda Adisucipto Telp/Fax. (0274) 512156 Yogyakarta

PENGESAHAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DU/PP.00.9/ 011/ 2008

Skripsi dengan judul : **MUJAHADAH DAN SIKAP HIDUP NRIMO PEDAGANG
PLAZA PARAKAN KEC. PARAKAN KAB.
TEMANGGUNG**

Diajukan oleh :

Nama : Chaerul Arif
NIM : 04541601

Telah dimunaqosyahkan pada : Senin, tanggal 19 Januari 2009 dengan nilai: 80 (b+),
dan telah dinyatakan syah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana
Strata Satu.

PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH :

Ketua Sidang

Drs. Moh. Damami, M.Ag.
NIP. 150202822

Penguji I

Moh. Soehadha, S.Sos, M.Hum
NIM. 150291739

Penguji II

Nurus Sa'adah, S. Psi, M. Si, Psi
NIP. 150301493

Yogyakarta, 19 Januari 2009

DEKAN



Dr. Sekar Ayu Ariyani
NIP. 150232692

MOTTO

“Barang siapa yang bersungguh-sungguh maka ia akan berhasil”

*“MENGETAHUI TIDAKLAH CUKUP,
KITA HARUS MENERAPKANNYA.
BERKEHENDAK TIDAKLAH CUKUP,
KITA HARUS MELAKUKANNYA”
(Goethe)*

PERSEMBAHAN

*Teriring ucap syukur Alhamdulillahirabbil 'alamin.
Kupanjatkan kehadiran Illahi Rabbi atas rahmat, kasih dan pertolongan-Nya
Sholawat dan salam atas Nabi Muhammad
Sang pembawa "tali pegangan" berupa Islam.
Skripsi ini kupersembahkan kepada:*

- *Bapak dan ibu
Yang selalu berharap agar anak-anaknya menjadi orang yang berguna*
- *Embak dan adekku
Yang selalu memberi dorongan serta semangat kepada penulis*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، أَشْهَدُ أَنْ لَا
إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَا نَبِيَّ
بَعْدَهُ، اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى أَسْعَدِ مَخْلُوقَاتِكَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam, yang telah menurunkan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup manusia, sholawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa tali Allah, berupa Islam, untuk pegangan manusia agar mendapat kebahagiaan dunia dan akhirat. Ungkapan rasa syukur kehadirat Allah atas karunia dan nikmat yang banyak sekali tercurahkan pada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Sebagai insan yang mempunyai keterbatasan, penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan dan penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dorongan dan perhatian dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini dengan penuh ketulusan dan kerendahan hati, penyusun mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. DR.HM. Amin Abdullah, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr Sekar Ayu Aryani, MA, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Moh. Soehadha, S.Sos., M.Hum, selaku Ketua Program Studi Sosiologi Agama.

4. Bapak Drs. M. Damami, M. Ag, selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membimbing, mengoreksi serta memberikan saran konstruktif kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan baik.
5. Para dosen dan staf karyawan tata usaha Fakultas Ushuluddin
6. Kepada Bapak "Widiawan" dan *Emak* "Sudarwati" tercinta yang tidak henti-hentinya memberi dorongan semangat dengan ketulusan harapan dan do'anya. Terima kasih untuk semuanya, semoga amal kebaikan keduanya diterima oleh Allah SWT. Tak lupa kepada *Embak* "Nurul" dan Adek-ku "Ardi" yang selalu menanyakan kabar serta memberikan semangat kepada penulis.
7. Keluarga besar aku. *Embah, Pak De, Bu De, Pak Lek, Bu Lek*, Kakak-kakak dan Adek-adekku semua, terima kasih atas dukungan dan semangat yang diberikan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada teman-teman SMA ku: Dono, Jajang, Bin, Hanik, Nia, Rohman, Tanto, Rekza, Hana sereta teman-teman lainnya yang akan selalu penulis ingat. Terima kasih atas persahabatannya.
9. Kepada teman-teman kelas Sosiologi Agama angkatan 2004 yang telah berjuang bersama.
10. Kepada teman-teman di HMI terutama di Komisariat Ushuluddin, terima kasih atas persaudaraannya.
11. Kepada seluruh Cru LAPMI (Lembaga Pers Mahasiswa Islam) Sinergi HMI Cab. Yogyakarta, terutama "penghuni" Graha Sinergi: Leo, Andi, Irul, Fatah, Basit, Fian, Huri, Yakub, Ono, Wahyu, terima kasih untuk semuanya.

12. Semua pedagang Plaza Parakan yang telah memudahkan penulis untuk mencari data penelitian yang dilakukan penulis.

13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, yang turut membantu dan memberikan dorongan untuk terselesaikannya skripsi ini.

Semoga apa yang telah diberikan menjadi amal shalih dan mendapat balasan yang lebih baik dari Allah SWT, baik di dunia maupun di akhirat kelak.

Yogyakarta, 7 Januari 2009
Penulis

Chaerul Arif
NIM. 04541601

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan Transliterasi Arab-latin dalam penyusunan skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi dari Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987. secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	S	Es (titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H{	Ha (titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
سین	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	S{	Es (titik di bawah)

ض	Dād	D{	De (titik di bawah)
ط	Tā	T{	Te (titik di bawah)
ظ	Zā	Z{	Zet (titik di bawah)
ع	‘Ain	‘-	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa’	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	’-	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan *Syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نَزَلَ ditulis *nazzala*.

بِهِنَّ ditulis *bihinna*.

C. Vokal Pendek

Fathah (َ) ditulis a, *Kasrah* (ِ) ditulis i, dan *Dammah* (ُ) ditulis u.

Contoh : أَحْمَدُ ditulis *ahmadu*.

رفيق ditulis *rafiqa*.

صلح ditulis *shluha*.

D. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a> bunyi i panjang ditulis i> dan bunyi u panjang ditulis u> masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

1. Fathah + Alif ditulis a>

فلا ditulis *fala>*

2. Kasrah + Ya' mati ditulis i>

ميثاق ditulis *miṣḥaq*

3. Dammah + Wawu mati ditulis u>

أصول ditulis *uṣūl*

E. Vokal Rangkap

1. Fathah + Ya' mati ditulis ai

الزحيلي ditulis *az-Zuhāili>*

2. Fathah + Wawu mati ditulis au

طوق ditulis *ṭuq.*

F. Ta' Marbutah di Akhir Kata

Kalau pada kata yang terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al" serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan ha/h.

Contoh : روضة الجنة : ditulis *Raudḥ al-Jannah*.

G. Hamzah

1. Bila terletak di awal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vokal yang mengiringinya.

إن ditulis *inna*

2. Bila terletak di akhir kata, maka ditulis dengan lambang apostrof (').

وطء ditulis *watʿun*

3. Bila terletak di tengah kata dan berada setelah vokal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya.

ربائب ditulis *rabâ'ib*

4. Bila terletak di tengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambang apostrof (').

تأخذون ditulis *ta'khuzûna*.

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *qamariyah* ditulis al.

البقرة ditulis *al-Baqarah*.

2. Bila diikuti huruf *syamsiyah*, huruf 1 diganti dengan huruf *syamsiyah* yang bersangkutan.

النساء ditulis *an-Nisa'*.

Catatan: yang berkaitan dengan ucapan-ucapan bahasa Persi disesuaikan dengan yang berlaku di sana seperti: *Kazi (qadi)*.

ABSTRAK

Sikap hidup *nrimo* merupakan sikap hidup yang dipakai oleh banyak orang Jawa, terutama oleh para pedagang plaza parakan, yang notabene juga “orang Jawa”. Sikap hidup *nrimo* ini dalam masyarakat sering dianggap sebagai sikap hidup yang negatif dalam masyarakat. Padahal dalam kehidupan sehari-hari, sikap hidup *nrimo* merupakan sikap hidup yang positif. Dalam sikap hidup *nrimo* tidak semata-mata menerima sesuatu dengan apa adanya, akan tetapi menerima sesuatu yang telah ditakdirkan oleh Allah setelah berusaha dengan keras dan dibarengi dengan do’a.

Seperti yang dilakukan oleh para pedagang di Plaza Parakan yang meyakini bahwa dalam menjalani kehidupan di dunia, Allah telah memberikan garis-garis nasib yang berbeda-beda antara manusia yang satu dengan manusia yang lainnya. Akan tetapi nasib yang telah digariskan oleh Allah tidaklah akan turun dengan tiba-tiba, akan tetapi harus ada usaha dari manusia untuk mendapatkan nasib yang telah digariskan tersebut, yaitu dengan ikhtiar dan do’a.

Dengan menjalankan *mujahadah* yang dilakukan setiap *selapan* hari sekali yaitu pada hari Sabtu *pahing*, para pedagang ini mengadakan do’a yang dilakukan bersama-sama dengan mengharapkan agar dimudahkan dalam menjalani hidup di dunia ini, terutama dalam menjalani usaha (berdagang) dan juga mengharapkan agar diperbanyak rezekinya.

Dengan menggunakan studi analisis deskriptif-interpretatif, penelitian ini menggambarkan tentang interpretasi *mujahadah selapanan* plaza tersebut yang tergambar dalam sikap hidup *nrimo* para pedagang Plaza Parakan, terutama dalam sikap keseharian mereka dalam berdagang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada implementasi dari pelaksana *mujahadah selapanan* plaza terhadap sikap hidup para pedagang Plaza Parakan. Hal ini terlihat dalam etos kerja, perilaku hidup hemat, perilaku dalam berdagang dan hutang piutang yang dilakukan oleh para pedagang Plaza Parakan dalam berdagang.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
ABSTRAK	xiv
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Telaah Pustaka.....	8
E. Kerangka Teori.....	12
F. Metode Penelitian.....	17
G. Sistematika Pembahasan	23

BAB II : GAMBARAN UMUM PLAZA PARAKAN

A. Sejarah Berdirinya Plaza Parakan	26
B. Letak Geografis	27
C. Aksesibilitas Wilayah.....	29
D. Kondisi Pedagang Plaza Parakan	31

BAB III : MUJAHADAH SELAPANAN PEDAGANG PLAZA PARAKAN

A. Tinjauan Umum Tentang <i>Mujahadah</i>	35
B. Sejarah Berdirinya <i>mujahadah Selapanan Plaza</i>	40
C. Tokoh Dan Kepengurusan <i>mujahadah Selapanan Plaza</i>	44
D. Pelaksanaan <i>mujahadah Selapanan Plaza</i>	46

BAB IV : SIKAP HIDUP *NRIMO* PEDAGANG PLAZA PARAKAN

A. Sikap Hidup <i>Nrimo</i>	53
B. Hubungan <i>Mujahadah</i> Dan Sikap Hidup <i>Nrimo</i> Pedagang Plaza Parakan	57
C. Sikap Hidup <i>Nrimo</i> Pedagang Plaza Parakan	62

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

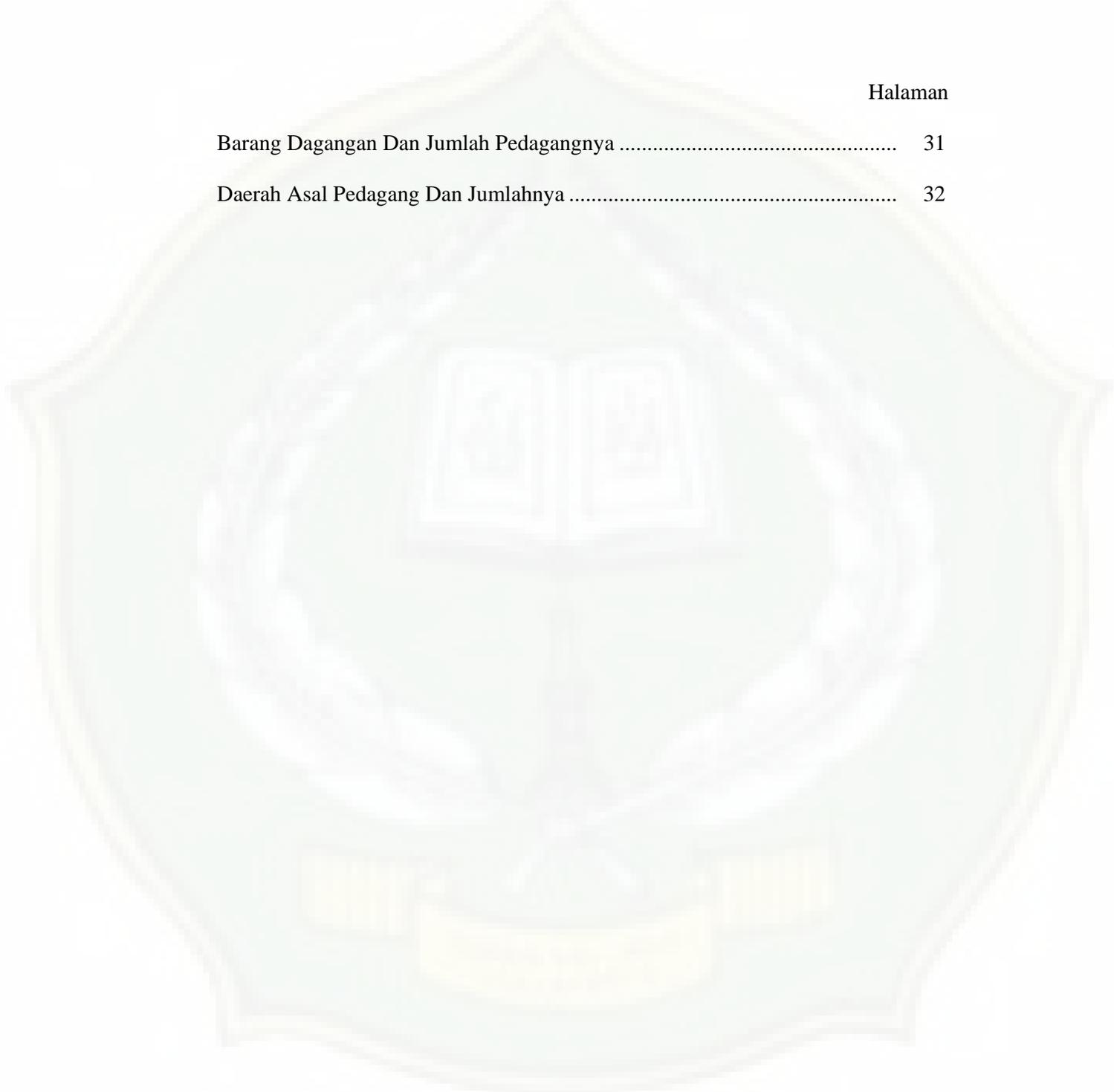
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran-saran	74

DAFTAR PUSTAKA	75
-----------------------------	----

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Barang Dagangan Dan Jumlah Pedagangnya	31
Daerah Asal Pedagang Dan Jumlahnya	32



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia dengan iklimnya yang tropis dan tanahnya yang subur, sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Begitu juga dengan daerah Parakan yang terletak di antara lereng Gunung Sindoro-Sumbing, rata-rata masyarakatnya untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dengan bertani, baik petani tanaman pangan (padi dan jagung) maupun komoditas lain yang menjadi ciri khas parakan, yaitu tembakau. Selain petani, profesi nomor dua masyarakat Parakan adalah sebagai pedagang¹.

Walaupun mata pencaharian pedagang ini bukan mayoritas, tetapi banyak masyarakat Parakan yang berprofesi sebagai pedagang. Pada umumnya para pedagang ini adalah perempuan. Sebagai ibu rumah tangga dan untuk membantu memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Perempuan-perempuan tersebut berdagang untuk mencari tambahan penghasilan. Tempat mereka berjualan di pasar-pasar tradisional, salah satu pasar tradisional yang ada di kota Parakan adalah Plaza Parakan. Ada perbedaan lain dari Plaza Parakan dengan pasar-pasar tradisional lainnya (Pasar Legi dan Pasar Parakan) yang juga ada di Parakan, adalah para pedagang di plaza ini hanya berjualan hasil-hasil pertanian, seperti bawang merah, bawang putih, cabai, sayur-

¹ Wikipedia Indonesia, "Ensiklopedia Bebas Berbahasa Indonesia", dalam http://id.wikipedia.org/wiki/Parakan_Temanggung, diakses tanggal 20 Juni 2008.

sayuran dan kedelai. Karena barang-barang yang mereka jual berupa hasil pertanian, maka perdagangan merekapun menyesuaikan dengan musim panen, kalau musim panen bawang merah maka mereka berdagang bawang merah, kalau musim sayur-sayuran mereka bergati dengan berdagang sayur-sayuran dan kalau musim kedelai mereka-pun berjualan kedelai. Kadang-kadang ada juga pedagang yang menyimpan barang dagangannya sewaktu musim panen untuk dijual pada waktu tidak musim panen, sehingga tidak tergantung pada musim panen dan bisa mendapat keuntungan yang lebih, karena barang yang di simpan sudah sedikit di pasar. Namun hal itu hanya dilakukan oleh pedagang yang sudah mempunyai modal besar.

Saat musim panen, kegiatan jual-belipun terlihat sangat ramai. Para petani yang datang membawa hasil panennya ke plaza langsung didatangi para pedagang untuk dibeli hasil panennya dan dijual kembali. Kalau tidak musim panen suasana plaza terlihat agak sepi. Kegiatannya hanya diisi oleh pedagang-pedagang yang menunggu dalam plaza sambil *mengobrol* dengan sesama pedagang.

Dengan berprofesi sebagai pedagang, aktifitas merekapun sehari-hari dihabiskan di dalam plaza . Setiap pagi para pedagang ini sudah datang ke plaza . Mereka tidak berasal dari satu kampung melainkan dari kampung-kampung yang berbeda yang masih dalam wilayah Parakan. Setiap pagi mereka sudah sampai di plaza . Kegiatan jual-belipun langsung di laksanakan, baik jual beli antara petani dengan pedagang atau sesama pedagang. Setelah siang aktifitas di plaza sudah mulai sepi dan jual-belipun hanya di lakukan

antar pedagang. Sementara itu para pedagang tetap berada dalam Plaza sampai sore untuk mempersiapkan dagangannya yang akan dijual pagi harinya.

Apabila sedang tidak musim panen, aktifitas perdagangan menjadi agak sepi. Para petani tidak punya hasil panen untuk dijual. Kegiatan perdagangan hanya dilakukan antar pedagang di plaza dan para pedagang menjaga barang-barang dagangannya. Pada waktu tidak musim panen ini untuk mencari barang dagangan para pedagang ini biasanya langsung mendatangi para petani yang ada di kampung-kampung langsung untuk membeli hasil panennya yang masih disimpan.

Sebagai seorang pedagang, aktifitas mereka banyak dihabiskan di plaza . Berangkat pagi dan pulang sore harinya. Pekerjaan itu dilakukan dengan tujuan untuk memenuhi biaya hidup keluarga mereka. Hal ini yang menjadi tekanan dalam hidup mereka. Karena pengaruh tekanan ekonomi yang harus terpenuhi, ditambah lagi dengan adanya kontruksi sosial yang ada di dalam masyarakat yang menggeser pola kehidupan masyarakat, dengan naiknya standar kehidupan masyarakat, dimana barang-barang yang tadinya dianggap barang mewah (kebutuhan tersier: yang berupa TV, motor, *handphone* dan lainnya) menjadi barang yang biasa (dan menjadi kebutuhan primer) sehingga setiap orang di tuntutan untuk memenuhi kebutuhan tersebut, hal ini membuat sistem ekonomi yang semula bertahan dengan cara produksi subsisten dan beroroentasi pada nilai kecukupan semata, mau tidak mau harus beralih pada sistem ekonomi pasar yang mengarahkan manusia pada semangat

“*cost benefit calculation*” sebagai landasan utama dalam berperilaku².

Hal tersebut membuat para pedagang dituntut untuk selalu memenuhi kebutuhan ekonomi yang semakin besar. Karena itu para pedagang terkurung dalam lingkaran kemiskinan yaitu sebagai realitas kehidupan yang kekurangan, lemah dan tidak berkecukupan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, baik dalam pengertian spiritual maupun material³. Kemiskinan dalam artian spiritual merupakan suatu perasaan yang ada didalam batin dengan tidak pernah merasa puas terhadap apa yang telah dimilikinya, dimana pada zaman yang semakin modern kehidupan konsumenime semakin kuat, masyarakat selalu dituntut untuk memenuhi kebutuhan yang bersifat pokok (seperti makan, pakaian dan tempat tinggal), selain itu masyarakat juga harus memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang bersifat pendukung tetapi dianggap oleh masyarakat menjadi bersifat pokok. Sedangkan dalam artian material, kemiskian yang ada dimasyarakat lebih bersifat ekonomis, kemiskianan itu dikarenakan adanya ketidak seimbangan antara penghasilan dan kebutuhan masyarakat sendiri, sehingga kebutuhan-kebutuhan tersebut tidak terpenuhi.

Dalam keadaan seperti itu, agama juga sering dilupakan oleh mereka. Dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi, waktu mereka-pun banyak dihabiskan untuk melakukan aktifitas kerja, sehingga waktu untuk memenuhi kewajiban agama sering tersita. Para pedagang yang mayoritas

² Ainur R. Sophiana (ed.), *Etika Ekonomi, Politik: Elemen-Elemen Strategis Pembangunan Masyarakat Islam* (Surabaya: Risalah Gusti, 1997), hlm. 11.

³ Musa Asy'arie, *Islam: Etos Kerja Dan Pemberdayaan Umat* (Yogyakarta: Lesfi, 1997), hlm. 26.

beragama Islam ini waktu untuk melakukan ibadah sering terlupakan, apalagi pada saat perdagangan ramai.

Karena tekanan ekonomi tersebut membuat para pedagang menjadi lebih sibuk bekerja, dimana dalam kehidupan yang menjadi ukuran hidup berupa materi membuat para pedagang berpikiran materialistik dan bergaya hidup individualis dan hedonis. Dengan pola hidup yang hanya didasari materi ini membuat para pedagang ini selalu tidak tenang dan selalu dibayangi perasaan ketidakpastian, ketidakmampuan, dan kelangkaan dalam mengembangkan usaha.

Kehidupan dengan tekanan tersebut telah membuat para pedagang terasing dari hidupnya sendiri, hal ini yang mendorong para pedagang untuk mencari alternatif-alternatif kehidupan yang bisa membawa ke pola kehidupan yang lebih baik. Kesadaran bahwa dunia tidak pernah bisa dikejar terus karena keinginan-keinginan manusia yang tidak pernah merasa terpuaskan, karena itu harapanpun diharapkan bisa ditemukan dalam agama.

Kesadaran keberagamaan mulai menguat, walaupun dalam kehidupan sehari-hari para pedagang tersebut mengejar materi sehingga agama sering ditinggalkan dan mengalami kemerosotan spiritual, tetapi karena tekanan kehidupan tersebut membuat para pedagang tidak pernah merasa tenang dalam kehidupannya, hal ini yang menjadikan para pedagang lebih mencari dengan cara yang sudah lama ditinggalkan yaitu praktek-praktek keagamaan, mereka seringkali melakukan praktek-praktek keagamaan ini karena alasan-alasan

instrumental⁴. Agama tidak hanya di jalankan karena doktrin-doktrin agama melainkan agama dianggap bisa menghindarkan dari kehidupan yang hanya mengejar materi yang tidak pernah ada ujung pangkalnya.

Di dalam dunia yang semakin modern ini, justru hanya membawa manusia ke kehidupan yang materialistik, hedonis dan modernitas juga tidak bisa menemukan makna dan tujuan hidup manusia di dunia ini yang sebenarnya, sehingga kecendrungan masyarakat yang semakin kuat untuk mengamalkan agama sebagai pedoman dan pola perilaku kehidupan sehari-hari yang semakin menonjol yang di tunjukan dengan gejala kesemarakkan agama⁵, hal ini dikarenakan masyarakat mencari jalan lain yang dianggap bisa membawa manusia ke kedamaian yang mereka cari. Karena itulah dalam masyarakat menguatnya aktifitas-aktifitas keagamaan seperti *semaan* al-Qur'an, *istighotsah* dan *mujahadah*.

Praktek-praktek keagamaan oleh para pedagang di Plaza Parakan, Temanggung, Jawa Tengah ini diwujudkan dalam bentuk *mujahadah* atau biasa di sebut oleh para pedagang dengan *mujadahan* yang diberi nama *mujadahan selapanan* plaza. *Mujahadah* ini dilaksanakan setiap *selapan* hari

⁴ Francis Fukuyama, *The Greet Disruption: Hakekat Manusia Dan Rekonstitusi Tatanan Social* terj. Ruslani (Yogyakarta: Qalam, 2002), hlm. 386.

⁵ Haedar Nashir, *Agama Dan Krisis Manusia Modern* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hlm, xiv. Dalam buku ini, Haedar Nashir, menyebutkan ada tiga fenomena menarik tentang kehidupan keagamaan di Indonesia, *pertama*, makin tingginya semangat para cendekiawan dan tokoh agama untuk membumukan ajaran agama dalam kehidupan aktual masyarakat dan bangsa. *Kedua*, kecendrungan yang makin kuat dalam masyarakat dalam mengamalkan agama sebagai pedoman dan pola perilaku kehidupan sehari-hari yang secara menonjol di tunjukan oleh gejala kesemarakkan beragama. *Ketiga*, semakin meluasnya kecendrungan pengembangan model-model aksi emansipatoris dan munculnya lembaga-lembaga pengembangan swadaya masyarakat yang menawarkan gerakan-gerakan pengembangan masyarakat yang membawa semangat keberagamaan.

sekali (atau 45 hari sekali) yaitu setiap hari *sabtu pahing*.

Berdasarkan rumusan masalah diatas, membuat penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang pelaksanaan *Mujahadah selapanan Plaza* dan implementasi dari pelaksanaan *mujahadah* tersebut.

B. Rumusan Masalah

Untuk menghindari pelebaran pembahasan dan untuk mendapatkan pembahasan yang sistematis dan terfokus, maka penulis merasa perlu memberi batasan-batasan permasalahan yang akan dikaji dalam penulisan skripsi ini.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas setidaknya penulis bisa merumuskan masalah untuk bisa dijadikan sebagai pijakan penelitian lebih lanjut lagi. Adapun rumusan masalah tersebut adalah:

1. Bagaimana implementasi *mujahadah selapanan* pedagang di Plaza Parakan?
2. Bagaimana implikasi *mujahadah selapanan* tersebut terhadap sikap hidup *nrimo* para pedagang Plaza Parakan?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mengetahui bagaimana implementasi *mujahadah selapanan* pedagang di Plaza Parakan.

- b. Mengetahui implikasi *mujahadah selapanan* tersebut terhadap sikap hidup *nrimo* para pedagang Plaza Parakan.

2. Kegunaan Penelitian

Meningkatnya keberagaman dalam masyarakat merupakan fenomena yang cukup menarik untuk diteliti, dalam penelitian ini penulis mencoba melihat implementasi dari pelaksanaan *mujahadah selapanan* plaza terhadap sikap hidup *nrimo* pedagang Plaza Parakan dalam kehidupan keseharian mereka dalam berdagang. Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan:

- a. Bisa bermanfaat untuk sumbangan ilmiah bagi khazanah ilmu pengetahuan khususnya di bidang Sosiologi Agama.
- b. Dapat dimanfaatkan untuk kajian-kajian kegiatan yang lebih spesifik atau yang belum terungkap melalui penelitian ini.
- c. Sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam program studi Sosiologi Agama.

D. Tinjauan Pustaka

Kalau kita lihat dari judul penelitian ini secara garis besar, maka sudah banyak penelitian-penelitian yang dilakukan oleh para peneliti sosial mengenai pelaksanaan *mujahadah* dan pengaruhnya bagi masyarakat. Namun belum ada penelitian yang secara spesifik mengkaji atau meneliti sesuai dengan judul yang ingin diteliti oleh penulis sendiri.

Adapun hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh para peneliti sosial lainnya yang ditemukan oleh penulis antara lain. Dalam skripsi yang ditulis oleh Sugiyanto (2007), Fakultas Ushuluddin Jurusan Sosiologi Agama, dengan judul perilaku *Ekonomi Pengikut Jam'iyah Ta'lim Wal Mujahadah Jum'at Pon Krapyak Yogyakarta*, dalam skripsi ini dijelaskan bahwa kegiatan *mujahadah* yang diikuti oleh *Jam'iyah ta'lim wal mujahadah jum'at pon Krapyak Yogyakarta* berpengaruh terhadap perilaku ekonomi anggota-anggotanya dari segi motivasi kerja dan etos kerja mereka.

Kedua skripsi yang ditulis oleh Solihin, Fakultas Ushuluddin Jurusan Sosiologi Agama, dengan judul *Mujahadah Kamis Wage Pondok Pesantren Sunan Pandan Aran Dan Perubahan Sosial Di Dusun Candi Winangun, Sardono Harjo, Nglaglik, Sleman, Yogyakarta*, dalam skripsi ini Solihin menjelaskan bagaimana *mujahadah kamis wage* pondok pesantren Sunan Pandan Aran, keagamaan, tradisi atau kebudayaan dan pengaruhnya terhadap kondisi ekonomi dan pendidikan masyarakat dusun Candi Winangun, Sardono Harjo, Nglaglik, Sleman, Yogyakarta yang ternyata terjadi perubahan yang positif.

Kemudian skripsi Masrullah, Fakultas Ushuluddin Jurusan Perbandingan Agama, *Jam'iyah Ta'lim Wal Mujahadah Jum'at Pon Di Tengah Isu Modernitas Dan Pruralitas*. Dalam skripsi ini dijelaskan bagaimana sikap dan pandangan masyarakat pengikut *jam'iyah ta'lim wal mujahadah jum'at pon* terhadap munculnya diskursus modernitas dan pruralitas yang semakin merebak di Indonesia terutama di Yogyakarta dan

bagaimana peran *Jam'iyah Ta'lim Wal Mujahadah Jum'at Pon* terhadap hubungan antar agama.

Skripsi Ahmad Sulton, Fakultas Ushuluddin Jurusan Tafsir Hadis yang berjudul *Ritual Mujahadah "Padang Jagat" (Living Qur'an Pada Jam'iyah Ta'lim Wal Mujahadah Jum'at Pon "Padang Jagat" Di Pondok Al-Munawir Krapyak, Yogyakarta*, dalam skripsi ini Ahmad Sulton mengkaji tentang fenomena dalam agama Islam dengan adanya Al-Qur'an, yaitu bagaimana suatu masyarakat atau organisasi menyikapi dan memberlakukan Al-Qur'an, terutama *jam'iyah ta'lim wal mujahadah jum'at pon "padang jagat"* di pondok al-munawir krapyak, Yogyakarta dengan membaca suatu ayat secara berulang-ulang.

Skripsi Ahmad Mubarak, Fakultas Dakwah, dengan judul *Aspek-Aspek Dakwah Dalam Kegiatan Mujahadah Di Desa Krumpakan, Kajaran, Magelang, Jawa Tengah*, dalam skripsi ini dijelaskan tentang aspek-aspek dakwah yang terkandung dalam pelaksanaan *mujahadah* yang dilaksanakan di desa Krumpakan, Kajaran, Magelang, Jawa Tengah baik dakwah dalam segi keagamaan maupun dalam aspek-aspek yang berupa nilai-nilai sosial masyarakat.

Kemudian skripsi yang disusun oleh Tugiyanto, mahasiswa Fakultas Dakwah, yang berjudul *Aktifitas Pengajian mujahadah Al-Fatah Dalam Membina Umat Islam Di Yogyakarta*, dalam skripsi ini Tugiyanto melihat peran pengajian *mujahadah* Al-Fatah dalam melaksanakan pembinaan tentang

masyarakat Islam yang bertujuan untuk merubah tatanan kehidupan umat beragama.

Skripsi Hima Naili Hidayah, Fakultas Dakwah, *Pembinaan Agama Islam Melalui Mujahadah Dalam Bentuk Sholat Hajat Dan Dzikir Di Pondok Pesantren Asrama Perguruan Islam (PAI) Kecamatan Mayan, Kabupaten Jepara*, yang melihat pembinaan spiritual keagamaan melalui sholat hajat dan dzikir di pondok pesantren asrama perguruan Islam (PAI) Kecamatan Mayan, Kabupaten Jepara dalam meningkatkan dalam meningkatkan aktifitas keagamaan serta merubah perilaku yang bersifat konservatif ke yang bersifat konstektual terhadap masyarakat.

Skripsi yang disusun oleh Kusmiyati, Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam, *Psikoterapi Islam Terhadap Kenakalan Remaja Jam'iyah Ta'lim Wal Mujahadah Jum'at Pon Krapyak, Yogyakarta (Tinjauan Materi Dan Metode)*, skripsi ini menerangkan tentang problem yang terjadi dalam diri remaja ditengah benturan budaya modern dimana kebudayaan yang semakin menglobal yang menimbulkan kenakalan pada remaja, dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa materi dan metode yang digunakan *jam'iyah ta'lim wal mujahadah jum'at pon Krapyak, Yogyakarta* yang dipahami melalui kacamata psikologi agama ternyata memiliki manfaat yang besar bagi terapi terhadap kenakalan remaja.

Kemudian skripsi Anita Sahara, Fakultas Syariah, dengan judul *Pengaruh Mujahadah Terhadap Ketenangan Jiwa*, dalam skripsi ini diterangkan bagaimana *mujahadah* yang dilakukan terhadap ketenangan jiwa,

di dalam skripsi ini ternyata didapatkan hasil yang positif pada pemahaman aspek-aspek *mujahadah* terhadap pengaruhnya pada ketenangan jiwa.

Berdasarkan studi kepustakaan tersebut, peneliti menemukan banyak penelitian sosial yang mengkaji pelaksanaan *mujahadah*, namun dalam penelitian yang penulis temukan berisi mengenai pelaksanaan *mujahadah* dan hubungannya dengan psikologi jama'ah *mujahadah* tersebut, walaupun ada penelitian yang meneliti tentang dampak pelaksanaan *mujahadah* dan berpengaruh terhadap perilaku ekonomi anggota-anggotanya dari segi motivasi kerja dan etos kerja mereka. Namun penulis tidak menemukan penelitian yang meneliti tentang pelaksanaan *mujahadah* dan implementasinya dari pelaksanaan *mujahadah* dalam masyarakat. Karena itu, penulis menilai bahwa judul yang akan di angkat untuk dijadikan skripsi ini belum ada yang menyamai dan layak untuk diteruskan dan dikembangkan.

E. Kerangka Teori

Masyarakat modern sering diasumsikan sebagai masyarakat yang penuh syarat dengan kemampuan sains dan teknologi dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat dikatakan sebagai masyarakat yang teknikalistik (*technicalistic society*). Peradaban sains dan teknologi telah mengubah pola pemikiran dan kehidupan klasik atau tradisional ke arah kehidupan yang serba modern⁶.

⁶ Chumaidi Syarief Romas, *Tantangan Agama Dalam Abad Modern, Jurnal Ilmiah Sosiologi Agama Dan Perubahan Sosial*, Vol. I, No. 1, Juni 2007, hlm. 89.

Dalam modernitas dimana ilmu pengetahuan dan teknologi semakin berpengaruh terhadap semua aspek kehidupan sehingga berpengaruh sangat besar juga terhadap kehidupan manusia. Pengaruh inilah yang merupakan penyebab manusia semakin terbiasa menggunakan metode-metode empirik berdasarkan penalaran dan efisiensi dalam menghadapi permasalahan-permasalahan manusia⁷ daripada menggunakan pendekatan agama. Atau bisa dikatakan dalam kondisi yang semakin modern seperti sekarang ini peranan agama dan kepercayaan semakin tercabut dari masyarakat⁸, atau agama telah mengalami *dekadensi*.

Keadaan yang seperti ini menimbulkan hubungan yang renggang atau “dingin” diantara anggota masyarakat⁹ sendiri. Hal semacam ini yang menimbulkan perasaan ketidakpastian, ketakutan, putus asa, fatalisme dan kehilangan harapan, atau yang dikatakan Berger, dengan mimpi buruk yang sempurna dimana individu hidup dalam dunia yang *amburadul*, kehilangan kepekaan dan kegilaan¹⁰.

Sebagai reaksi dari kenyataan itu, kerinduan masyarakat modern untuk kembali kepada nilai-nilai agama dan pegangan spiritual mulai dicari untuk

⁷ Elizabeth K. Nottingham, *Agama dan Masyarakat* terj. Abdul Muis Naharong (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 50.

⁸ Johannes Mardimin, *Transformasi Budaya Menuju Masyarakat Indonesia Modern* (Yogyakarta: PT Kanisius, 1994), hlm. 52.

⁹ M. Rusli Karim, *Agama, modernisasi dan Sekulerisasi* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1993), hlm. 7.

¹⁰ Ridwan Al-Makassary, *Kematian Manusia Modern: Nalar Dan Kebebasan Menurut C. Wright Mills* (Yogyakarta: UII Press, 2000), hlm. 41.

berlindung terhadap agama sebagai sarana untuk menentramkan jiwa¹¹. Melihat semakin besarnya minat masyarakat mempelajari masalah keagamaan ini sejalan dengan usaha para penganut keagamaan sesuai dengan perubahan yang terjadi dalam masyarakat modern¹². Dalam hal ini agama berfungsi, seperti apa yang dikatakan oleh Peter L. Berger, sebagai kanopi suci (*the sacred canopy*) dari *chaos* yang disebabkan dunia modern, agama ibarat langit suci yang teduh dan melindungi kehidupan. Dengan agama, manusia menjadi memiliki makna hidup, tempat bergantung, bahagia, memiliki rasa damai dan ketentraman hidup¹³.

Seperti yang dilakukan oleh para pedagang di Plaza perakan. Dalam menghadapi tekanan kehidupan mereka melakukan *mujahadah selapanan plaza*. *Mujahadah* sendiri secara bahasa berasal dari kata bahasa arab yang mempunyai makna berjuang¹⁴, sama artinya dengan jihad, yang berarti berjuang. Tetapi berjuang disini tidak diartikan dengan berjuang dengan mengangkat senjata atau berperang, akan tetapi berjuang melawan hawa nafsu yang tidak baik, berjuang ini yang disebut dengan *mujahadah*¹⁵. Melawan

¹¹ Azyumardi Azra, *Esai-Esai Intelektual Muslim Dan Pendidikan Agama* (Jakarta: Logos, 1999), hlm. 106

¹² Roland Robertson (ed.), *Agama Dalam Analisa Dan Interpretasi Sosiologis* terj. Ahmad Fedyani (Jakarta: Rajawali, 1992), hlm.xvii.

¹³ Peter L. Berger, *Kabar Angin Dari Langit: Makna Teologi Bagi Masyarakat Modern* (Jakarta: LP3ES, 1992), hlm. xvi.

¹⁴ Mahmud Yusuf, *Kamus Arah-Indonesia* (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penerjemah/ Penafsiran Al-Qur'an, 1972), hlm. 39.

¹⁵ Ali Usman, *Pola Pembinaan Akhlak* (Bandung: CV Diponegoro, 1975), hlm. 24.

hawa nafsu disini dilakukan dengan mendekati diri kepada Allah. Dalam melawan hawa nafsu ini terdapat tahapan-tahapan yang harus dilalui yakni:

a. Keimanan

Mujahadah diawali dengan keimanan kepada Allah SWT berikut ke-Esaan-Nya dan mengakui bahwa Nabi Muhammad SAW benar-benar utusannya.

b. Menegakkan syariah

c. Program ruhaniyah yang teratur, dan

d. Perenungan jiwa yang teratur

Sedangkan dalam ritual *mujahadah* ada beberapa rukun-rukun yang harus dilalui, yakni:

a. *Al-'Uzlah* (mengasingkan diri)

b. *Aḡ-Ṣḡmtu* (berdiam diri)

c. *Al-Juḡ* (lapar)

d. *As-Saharu* (menjaga)¹⁶

Terdapat dua landasan analisis di balik munculnya tren spiritualitas belakangan ini. *pertama*, dari sudut pandang psikologi sosial, kebutuhan akan jalan spiritual merupakan konsekuensi penderitaan psikis masyarakat yang tertekan oleh krisis ekonomi. *kedua*, dari sudut pandang *anti-religious intellectualism* yang menganggap tren belakangan ini sebagai upaya

¹⁶ Said Hawa, *Jalan Rohani* terj. Drs. Khoirul Rafie dan Ibnu Thoha Ali (Bandung: Mizan, 1996), hlm. 154.

popularisasi aliran mistikisme yang esoterik¹⁷. Dalam masyarakat yang semakin modern seperti ini yang menjadi pendorong munculnya spiritualitas lebih bisa dianalisis lewat teori yang pertama yaitu karena kondisi mental spiritual masyarakat dan perkembangan sosial, ekonomi, dan politik dunia modern. Dalam diri manusia terdapat potensi dan kecenderungan yang berorientasi pada obyek pemikiran dan kontemplasi pada realitas di luar wilayah materi, yang biasa disebut realitas spiritual. Seiring kenyataan ini, bisa dikatakan bahwa kebutuhan akan spiritualitas bagi masyarakat akan semakin signifikan. masyarakat dewasa ini dimana nilai-nilai, tujuan hidup, dan kesadaran bahwa diri mereka adalah bagian kecil dari sesuatu yang jauh lebih besar sebagai ciptaan Tuhan, telah menjadi dasar dari pengembangan kepribadian yang sangat menentukan kebahagiaan hidup lahir dan batin mereka di tengah dinamika dunia modern¹⁸.

Agama sebagai sistem keyakinan berisikan ajaran dan petunjuk bagi penganutnya supaya selamat dalam hidupnya tidak saja di dunia tetapi juga selamat di aherat nantinya. Nilai-nilai yang ada dalam agama ini yang, dalam analisa Peter L. Berger, di obyektifikasi oleh masyarakat melalui bentuk-bentuk ritual. Umat manusia lupa, maka mereka harus diingatkan berkali-kali dan ritual religius merupakan instrumen penting dalam proses pengingatan ini¹⁹. James L.cox mendefinisikan ritual sebagai dramatisasi secara berulang-

¹⁷ Anto Dwiastoro, "Spiritualitas Perkotaan", dalam <http://aindra.blogspot.com/2008/03/spiritualitas-perkotaan.html>, diakses tanggal 24 Agustus 2008.

¹⁸ Anto Dwiastoro, "Spiritualitas Perkotaan"

¹⁹ Peter L. Berger, *Langit Sici, Agama Sebagai Realitas Sosial* terj. Hartono (Jakarta: LP3ES, 1991), hlm. 49.

ulang dan bersifat simbolik yang mengarahkan perhatian ke suatu tempat dimana hal-hal yang sakral memasuki kehidupan yang karenanya memberikan identitas kepada orang-orang yang melakukannya dalam drama itu, dengan mentransformasikan mereka, sembari mengkomunikasikan makna sosial secara verbal maupun non-verbal, dan memberikan pandangan mengenai bagaimana dunia itu seharusnya diperlakukan²⁰.

Hal demikian itu mendorong manusia untuk berbuat asketisme. Namun bukannya asketisme dengan pengertian meninggalkan kelezatan keduniaan dan menjauhi materi. Melainkan menunjuk pada komitmen untuk menolak kesempatan (atau sangat membatasi diri) untuk menuruti keinginan fisik atau indrawi atau kenikmatan yang bersifat materialistik untuk mengejar suatu tujuan yang “lebih tinggi” atau yang bersifat spiritual²¹.

F. Metode Penelitian

Dalam setiap penelitian atau penulisan ilmiah baik itu makalah, paper, skripsi, tesis dan sebagainya dibutuhkan suatu metode agar dapat diakui sebagai sebuah karya ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan. Metode penelitian sendiri berarti cara yang harus dilalui dalam rangka pendalaman terhadap obyek yang akan dikaji²², jadi metode penelitian juga digunakan

²⁰ Ian Richard Netton, *Dunia Spiritual Kaum Sufi: Harmonisasi Antara Dunia Mikro Dan Makro* (Jakarta: SRIGUNTING, 2001), hlm. 263.

²¹ Doyle Paul Johnso, *Teori Sosiologi Klasik Dan Modern Jilid1* terj. Robert M. Z. Lawang (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1994), hlm. 239.

²² Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat* (Bandung: CV Transito, 1982), hlm. 7.

untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian agar didapatkan suatu hasil penelitian yang optimal, sistematis, metodis dan bisa di pertanggung jawabkan secara ilmiah.

Dalam penelitian sosial keagamaan terdapat dua bentuk penelitian, yaitu, *pertama*, penelitian terhadap ajaran, gagasan, dan produk pemikiran agama itu sendiri. Bentuk penelitian seperti ini bisa dikatakan sebagai penelitian agama (*research on religion*) Dan yang *kedua*, penelitian terhadap rangkaian peristiwa, institusi, organisasi dan pola perilaku dalam umat Islam, penelitian seperti ini dikatakan penelitian keagamaan (*religious research*)²³.

Melihat bahasan dalam skripsi yang berjudul “*Mujahadah* Dan Sikap Hidup *Nrimo* Pedagang Di Plaza Parakan, Kec. Parakan, Kab. Temanggung”, maka penelitian ini dapat digolongkan dalam penelitian yang kedua yaitu penelitian keagamaan (*religious research*), di sini agama dilihat sebagai system keagamaan dan agama dipahami sebagai gejala sosial (fenomena sosial) yang dialami oleh pemeluk agama tertentu. Dengan memahami fenomena yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik, dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah²⁴. Dalam penelitian ini mencoba untuk menggambarkan secara deskriptif-intepretatif yaitu dengan

²³ Abd. Rachman Assegaf, *Desain Riset Sosial-Keagamaan (Pendekatan Integrative-Interkonektif)* (Yogyakarta: CDIE dan Gama Media, 2007), hlm. 2 .

²⁴ Lexy J. Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hlm. 6.

cara bekerja dalam setting yang alami, yang berupaya untuk memahami, memberi tafsiran pada fenomena yang dilihat, dalam hal ini pelaksanaan *mujahadah selapanan* plaza, dari arti yang diberikan orang-orang²⁵ atau para pedagang, yang dilakukan secara intensif, terarah dan mendalam.

1. Subyek, Obyek dan Lokasi Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto, subyek penelitian merupakan subyek tempat data dapat diperoleh²⁶, dalam hal ini subyek juga bisa diartikan orang yang dipakai untuk percobaan²⁷ atau orang yang memberikan informasi atau keterangan yang berkaitan dengan persoalan yang akan diteliti (informan) guna mendapatkan informasi-informasi yang berkaitan dengan hal yang akan diteliti. Maka dalam penelitian ini yang menjadi subyek adalah para pedagang di Plaza Parakan, Kec. Parakan, Kab. Temanggung, Jawa Tengah yang tergabung dalam jama'ah *mujahadah selapanan* plaza. Dan yang menjadi obyek atau dalam penelitian ini diartikan sebagai yang menjadi pokok masalah²⁸ adalah implementasi dari pelaksanaan *mujadahan selapanan* plaza terhadap sikap hidup *nrimo* pedagang Plaza Parakan.

²⁵ Agus Salim, *Teori Dan Paradigma Penelitian Sosial* (Yogyakarta: PT Tiara Wacana, 2001), hlm. 5.

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 114.

²⁷ Pius A. Partanto dan M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer* (Surabaya: ARKOLA, 1994), hlm. 730.

²⁸ Pius A. Partanto dan M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, hlm. 531.

Adapun yang menjadi lokasi penelitian ini adalah Plaza Parakan, Kec. Parakan, Kab. Temanggung, Jawa Tengah. Dimana plaza ini merupakan tempat para pedagang tersebut melakukan aktifitas ekonomi (berdagang), di Plaza ini para pedagang berinteraksi dan membentuk sebuah komunitas yang merasa sama dalam bidang pekerjaan (berdagang), status sosial dan ekonomi, yang dalam perkembangannya membentuk sebuah jama'ah *mujahadah* yang diberi nama *mujahadah selapanan plaza*.

2. Metode Pengumpulan Data

Tujuan dari pengumpulan data adalah untuk memperoleh data dan informasi sebanyak-banyaknya tentang suatu masalah yang akan diteliti. Dalam penelitian ini penulis untuk memperoleh data dan informasi tentang keberagaman para Pedagang Di Plaza Parakan, Temanggung, Jawa Tengah akan menggunakan metode:

a. *Observasi* (Pengamatan)

Observasi merupakan cara mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai fenomena-fenomena yang diselidiki²⁹. Cara yang digunakan disini adalah *participant observer* yaitu dengan cara berinteraksi secara langsung dengan subyek di lapangan, yang dalam penelitian ini adalah para pedagang di Plaza Parakan. Dan mengamati serta mencatat fenomena atau data yang berhubungan dengan obyek penelitian yang akan diteliti.

²⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1968), hlm. 136.

b. *Interview* (Wawancara)

Interview adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden atau pihak-pihak yang *relevan* untuk diwawancarai. Dalam hal ini responden bisa subyek dari penelitian serta pihak-pihak yang relevan dengan topik penelitian. Maksud dari wawancara antara lain mengenai orang, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi dan lain sebagainya³⁰, dengan metode ini penelitian menjadi mudah untuk menafsirkan data-data yang sebelumnya diperoleh melalui observasi serta dapat digunakan untuk menginterpretasi dari hal-hal yang disampaikan oleh pihak-pihak yang diwawancarai.

Menurut Denzim & Lincoln (1994: 353), Wawancara dalam penelitian kualitatif adalah percakapan, seni bertanya dan mendengar (*The art of asking and listening*)³¹. Artinya, perlu kreativitas peneliti yang melakukan wawancara dalam melakukan wawancara dengan informan. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data yang dapat dijadikan bahan penelitian. Selain itu juga wawancara merupakan cara yang sangat mengenal dalam penelitian lapangan karena peneliti memperoleh informasi langsung dari sumbernya³².

³⁰ Lexy J. Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 136.

³¹ Moh. Soehadha, "Pengantar Metode Penelitian Sosial Kualitatif", Buku Daras, Yogyakarta, 2004, hlm. 48.

³² Herman Warsito, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Jakarta: Gramedia, 1992), hlm. 70.

Dalam hal ini wawancara diharapkan bisa mendapatkan data dari sumbernya secara langsung dengan mendatangi nara sumber (pedagang) satu persatu untuk mengajukan pertanyaan kepada mereka sesuai dengan tema penelitian ini. Sedangkan cara yang dipakai adalah *instructure interaktif* yaitu peneliti mengajukan pertanyaan secara bebas kepada informan yaitu para pedagang Plaza Parakan yang mengikuti *mujahadah selapanan* Plaza agar dapat diperoleh data yang lebih kaya dan bervariasi tentang hal-hal yang berhubungan dengan obyek penelitian yang sudah di sebutkan di atas.

c. *Dokumentasi*

Metode dokumentasi merupakan pengumpulan data atau variabel-variabel yang berupa catatan, buku-buku, surat kabar, majalah, foto dan sebagainya³³. Data disini merupakan arsip-arsip, seperti data jumlah pedagang di Plaza Parakan, peta Plaza Parakan, daftar hadir pelaksanaan *mujahadah* dan arsip-arsip yang berhubungan dengan tema penelitian ini. Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperkuat data-data yang didapatkan dari hasil observasi dan wawancara.

3. Metode Analisis Data

Setelah terkumpul data maka langkah selanjutnya yang harus diambil dalam penelitian adalah analisis data, analisis data merupakan upaya untuk mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi,

³³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu*, hlm. 236.

interview, dan dokumentasi untuk meningkatkan pemahaman tentang obyek dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain.

Proses analisis data mencakup tiga sub proses, pertama *Reduksi Data*, yaitu proses menyeleksi dan memfokuskan data dari catatan lapangan (*field note*) dan mengambil data-data yang diperlukan sesuai dengan obyek penelitian. Kedua *Display Data*, yaitu mengkaitkan hubungan-hubungan tertentu antara data yang satu dengan data lainnya. Dan yang ketiga *Verifikasi Data*, yaitu melakukan penafsiran (interpretasi) terhadap data, sehingga data yang telah diorganisasikannya itu memiliki makna.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih memudahkan dalam penulisan skripsi ini, maka akan diuraikan beberapa bab yang sudah tersusun berdasarkan sub pembahasannya. Adapun bab-bab yang akan diuraikan dalam tulisan ini adalah:

Bab I adalah pendahuluan yang menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II berisi gambaran umum Plaza Parakan, yang meliputi sejarah berdirinya Plaza Parakan, kondisi geografis, aksesibilitas wilayah, serta kondisi pedagang Plaza Parakan.

Bab III berisi tentang *mujahadah selapanan* Plaza Parakan, yang meliputi sejarah berdirinya, kepengurusan dan pelaksanaannya.

Bab IV tentang sikap *nrimo* pedagang di Plaza Parakan yang meliputi, pengertian sikap hidup *nrimo* dan sikap hidup *nrimo* pedagang Plaza Parakan dari implementasi *mujahadah selapanan* Plaza tersebut.

Bab V adalah bab terakhir yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran yang merupakan penutup. Dan sebagai pelengkap dari skripsi ini memuat daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian implementasi *mujahadah selapanan* pedagang di plaza parakan terhadap sikap hidup *nrimo* pedagang Plaza Parakan yang sudah dipaparkan dalam pembahasan diatas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Implementasi *mujahadah selapanan* plaza yang dilaksanakan oleh para pedagang Plaza Parakan setiap hari *sabtu pahing* berimplikasi terhadap kehidupan sehari-hari para pedagang tersebut. Implikasi dari pelaksanaan *mujahadah selapanan* plaza tersebut terlihat dalam sikap hidup *nrimo* pedagang Plaza Parakan terutama sikap dalam berdagang. Dari pelaksanaan *mujahadah selapanan* plaza memberikan “pengertian” para pedagang tentang bagaimana harus berlaku dalam hidup di dunia, terutama perilaku dalam melaksanakan perdagangan.
2. Sikap hidup *nrimo* yang menjadi sikap hidup pedagang di Plaza Parakan bukanlah sikap hidup yang negatif atau sikap yang fatalistik. akan tetapi merupakan sikap hidup yang positif. Sikap hidup *nrimo* bukannya menerima takdir dengan apa adanya. Akan tetapi sikap hidup *nrimo* para pedagang Plaza Parakan merupakan sikap dengan menerima takdir yang telah digariskan setelah melalui usaha yang keras dan telah menjalankan usaha berdasarkan apa yang sudah diperintahkan di dalam agama. Sikap

hidup *nrimo* pedagang di Plaza Parakan terlihat dalam sikap berdagang mereka sehari-hari. Diantaranya dalam etos kerja, perilaku hidup hemat, perilaku dalam berdagang dan hutang piutang antar pedagang. Dari pandangan tentang bagaimana seharusnya berperilaku hidup di dunia menjadikan para pedagang lebih semangat dalam bekerja. Bagi mereka, bekerja bukan hanya tuntutan dalam hidup akan tetapi merupakan perintah agama.

B. Saran-saran

Dengan hasil penelitian seperti ini, ada beberapa saran yang ingin disampaikan oleh penulis, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Pandangan yang negatif tentang sikap hidup *nrimo* dalam masyarakat perlu dirubah. Karena dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat sikap hidup *nrimo* bukanlah hal yang negatif, akan tetapi merupakan sesuatu yang positif.
2. Dalam kehidupan dimasyarakat perlu diadakan kegiatan keagamaan seperti *mujahadah* yang dilakukan oleh para pedagang Plaza Parakan atau kegiatan-kegiatan keagamaan lainnya. Hal ini dikarenakan kegiatan-kegiatan keagamaan seperti ini akan berimplikasi positif terhadap perilaku hidup sehari-hari para anggota masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ghazali. *Pilar-Pilar Rohani*. Jakarta: PT. Lentera Basritama, 1998
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998
- Asrori, Achmad Ma'ruf. *Fikih Keseharian Gus Mus*. Surabaya: Khalista, 2005
- Assegaf, Abd. Rachman. *Desain Riset Social-Keagamaan (Pendekatan Integrative-Interkonektif)*. Yogyakarta: CDIE dan Gama Media, 2007
- Asy'arie, Musa. *Islam: Etos Kerja Dan Pemberdayaan Umat*. Yogyakarta: Lesfi, 1997
- Berger, Peter L. *Langit Sici, Agama Sebagai Realitas Sosial*. Penerjemah: Hartono, Jakarta: LP3ES, 1991
- _____. *Kabar Angin Dari Langit: Makna Teologi Bagi Masyarakat Modern*. Jakarta: LP3ES, 1992
- _____. dan Thomas Luchman. *Tafsir Sosial atas Kenyataan: Risalah tentang Sosiologi Pengetahuan*. Penerjemah: Hasan Basri, Jakarta: LP3ES, 1990
- Damami, Muhammad. *Makna Agama Dalam Masyarakat Jawa*. Yogyakarta: LESFI, 2002
- Pritchard, E.E Evans. *Teori-Teori Tentang Agama Primitif*, Alih bahasa: H.A Ludjito. Yogyakarta: PLP2M, 1984
- Fajri, Rahmat. *Etos Kerja Dalam Islam Dan Kristen: Tinjauan Historis Di Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Raja, 2005
- Fukuyama, Francis. *The Great Disruption: Hakekat Manusia Dan Rekonstitusi Tatanan Sosial*. Alih Bahasa: Ruslani, Yogyakarta: Qalam, 2002
- Geertz, Clifford. *Kebudayaan dan Agama*. Yogyakarta: KANISIUS, 1974
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Reseach*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1968
- Haryanto, Sentot. *Psikologi Sholat: Kajian Aspek-Aspek Psikologi Sholat*. Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2008

- Hawa, Said. *Jalan Rohani*. Alih Bahasa: Drs. Khoirul Rafie dan Ibnu Thoah Ali, Bandung: Mizan, 1996
- Hidayah, Hema Naili. *Pembinaan Agama Islam Melalui Mujahadah Dalam Bentuk Sholat Hajat Dan Dzikir Di Pondok Pesantren Asrama Perguruan Islam (API), Kecamatan Mayong, Kabupaten Jepara*. Skripsi Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Yogyakarta: Tidak Diterbitkan, 2001
- Ismail, Faisal. *Paradikma Kebudayaan Islam: Studi Kritis Dan Refleksi Historis*. Yogyakarta: Titian Illahi Pres, 1997
- Johnson, Doyle Paul. *Teori Sosiologi Klasik Dan Modern Jilid1*. Alih Bahasa: Robert M. Z. Lawang, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1994
- Karim, M. Rusli. *Agama, modernisasi dan Sekulerisasi*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 1993
- Koentjaraningrat. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Bandung: CV Transito, 1982
- Maleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005
- Mardimin, Johanes. *Tranformasi Budaya Menuju Masarakat Indonesia Modern*. Yogyakarta: PT kanisius, 1994
- Munawwir, Ahmad Warson. *Kamus Arab- Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progres, 1997
- Nashir, Haedar. *Agama Dan Krisis Manusia Modern*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999
- Nasr, Sayyed Hussein. *Islam Tradisi: Di Tengah Kancah Dunia Modern*. Bandung: Pustaka, 1987
- Netton, Ian Richard. *Dunia Spiritual Kaum Sufi: Harmonisasi Antara Dunia Mikro Dan Makro*. Jakarta: SRIGUNTING, 2001
- Nottingham, Elizabet K. *Agama Dan Masyarakat Suatu Pengantar Sosiologi Agama*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1997
- Partanto, Pius A. dan M. Dahlan Al Barry. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: ARKOLA, 1994

- Raharjo, M. Dawam. *Islam Dan Tranformasi Sosial-Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999
- Robertson, Roland (ed.). 1992, *Sociology Of Religion*. Alih Bahasa: Ahmad Fedyani, *Agama Dalam Analisa Dan Interpretasi Sosiologis*. Jakarta: Rajawali, 1999
- Romas, Chumaidi Syarief. *Tantangan Agama Dalam Abad Modern*, Yogyakarta: Sosiologi Agama: Jurnal Ilmiah Sosiologi Agama Dan Perubahan Sosial, Vol. I, No. 1, Juni 2007
- Salim, Agus. *Teori Dan Paradigma Penelitian Sosial*. Yogyakarta: PT Tiara Wacana, 2001
- Soehada, M. *Orang Jawa Memaknai Agama*. Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2008
- _____. *Pengantar Metode Penelitian Sosial Kualitatif*. Buku Daras, Yogyakarta: Tidak Diterbitkan, 2004
- Soekamto, Soerjono. *Kamus Sosiologi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1993
- Sophiana, Ainur R. *Etika Ekonomi, Politik: Elemen-Elemen Strategis Pembangunan Masyarakat Islam*. Surabaya: Risalah Gusti, 1997
- Sulton, Ahmad. *Ritual Mujahadah "Padang Jagad" (Studi Living Qur'an Pada Jami'iyah Ta'lim Wal Mujahadah Jum'at Pon "Padang Jagad" Di Pondok Pesantren Al-Munawir, Krapyak, Yogyakarta)*. Skripsi Fakultas Ushuliddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Yogyakarta: Tidak Diterbitkan, 2007
- Suseno, Frans Magnis. *Etika Jawa: Sebuah Analisa Falsafi tentang Kebijakanan Hidup Jawa*, Jakarta: Gramedia, 1984
- Syu'aibi, Ali. *Sayyid Qutub Biang Terorisme, Pengkafiran dan Pertumpahan Darah*. Alih Bahasa: Muhtarom, Lc. Jakarta: Pustaka Azhari, 2004
- Tim Penyusun Kamus. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1998
- Usman, Ali. *Pola Pembinaan Akhlak*. Bandung: CV Diponegoro, 1975
- Warsito, Herman. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Gramedia, 1992
- Yusuf, Mahmud. *Kamus Arab-Indonesia*. Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penerjemah/ Penafsiran al-Qur'an, 1972



DEPARTEMEN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SUNAN KALIJAGA
 FAKULTAS USHULUDDIN
 Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Yogyakarta

SURAT PERINTAH TUGAS RISET
Nomor: UIN.02/DU.1/TL.03/63 /2008

Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, menerangkan bahwa Saudara:

Nama : Chaerul Arif
 NIM : 04541601
 Jurusan/Semester : Sosiologi Agama/ IX (sembilan)
 Tempat/tanggal lahir : Temanggung/ 17 juli 1985
 Alamat : Graha SINERGI Jl. Nologaten Gg. Arjuna No. 201

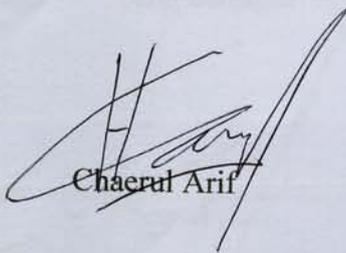
Diperintahkan untuk melakukan riset guna penyusunan sebuah Skripsi dengan:

Objek : Pedagang di Plaza Parakan
 Tempat : Plaza Parakan
 Tanggal : 1 September 2008 sampai dengan tanggal 30 Oktober 2008
 Metode pengumpul data : Observasi, Wawancara dan Dokumentasi

Demikian, diharapkan kepada pihak yang dihubungi oleh mahasiswa tersebut dapatlah kiranya memberikan bantuan seperlunya.

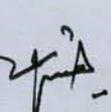
Yogyakarta, 25 Agustus 2008

Yang bertugas


 Chaerul Arif



A.n Dekan
 Pembantu dekan 1,


 Drs. Mohamad Yusup, M. Ag
 NIP. 150267224

Mengetahui
 Telah tiba di
 Pada tanggal
 kepala

Mengetahui
 Telah tiba di
 Pada tanggal
 kepala

(.....)

(.....)



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Yogyakarta

Yogyakarta, 25 Agustus 2008

Nomor : UIN.02/DU./TL.03/ 63 /2008
Lampiran :
Hal : **Permohonan Izin Riset**

Kepada
Yth. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
Cq KEPALA BAPEDA Propinsi DIY
Komplek Kepatihan Danurejan Yogyakarta

Asassalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat bersama ini kami beritahukan, bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul:

**MUJAHADAH DAN SIKAP HIDUP NRIMO PEDAGANG PLAZA PARAKAN
KEC.PARAKAN KAB. TEMANGGUNG**

Mohon agar dapat kiranya Saudara memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Chaerul Arif
NIM : 04541601
Jurusan : Sosiologi Agama
Semester : IX (sembilan)
Alamat di yogyakarta : Graha SINERGI Jl. Nologaten Gg. Arjuna No. 201
Alamat asal : Dangkal Rt/Rw. 03/01 Parakan, Temanggung

Untuk mengadakan penelitian (riset) di tempat berikut:

1. Plaza Parakan, Kecamatan Parakan Kabupaten Temanggung

Metode pengumpulan data: Observasi, Wawancara dan Dokumentasi

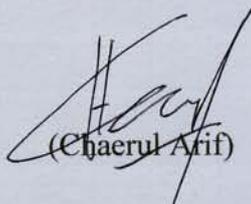
Penelitian tersebut akan dilaksanakan pada tanggal 1 September 2008 sampai dengan tanggal 30 Oktober 2008

Demikian pemberitahuan dan permohonan kami, atas bantuan dan perhatian Saudara disampaikan terimakasih.

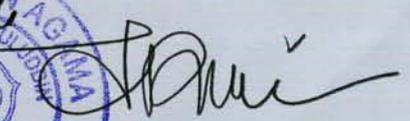
Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Mahasiswa yang diberi tugas

Dekan


(Chaerul Arif)




Dr. Sekar Ayu Aryani, M. Ag
NIP. 150232692



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)

Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta - 55213
Telepon : (0274) 589583, 562811 (Psw. : 209-219, 243-247) Fax. : (0274) 586712
Website <http://www.bapeda@pemda.diy.go.id>
E-mail : bapeda@bapeda.pemda-diy.go.id

Nomor : 070/4822
Hal : Ijin Penelitian

Yogyakarta, 26 Agustus 2008
Kepada Yth.
Gubernur Provinsi Jawa Tengah
Cq. Ka. Bakesbanglinmas

di SEMARANG

Menunjuk Surat :

Dari : Dekan F. Ushuluddin - UIN "SUKA" Yogyakarta
Nomor : UIN.02/DU/TL.03/63/2008
Tanggal : 25 Agustus 2008
Perihal : Ijin Penelitian

Setelah mempelajari rencana/proyek statemen/research design yang diajukan oleh peneliti/surveyor, maka dapat diberikan surat keterangan kepada :

Nama : CHAERUL ARIF
No. Mhs. : 04541601
Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Judul Penelitian : MUJAHADAH DAN SIKAP HIDUP NRIMO PEDAGANG PLAZA PARAKAN
KEC.PARAKAN KAB.TEMANGGUNG

Waktu : 26 Agustus 2008 s/d 26 Nopember 2008

Lokasi : Kab. Temanggung

Peneliti berkewajiban menghormati/mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di daerah setempat.

Kemudian harap menjadikan maklum.

A.n. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
Kepala BAPEDA Propinsi DIY



Tembusan Kepada Yth.

1. Gubernur DIY (Sebagai Laporan);
2. Dekan F. Ushuluddin - UIN "SUKA" Yk;
3. Yang bersangkutan.

Ir. Setyoso Hardjowisastro, M.Si
NIP. 110 025 913



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN KESATUAN BANGSA POLITIK DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT

Jl. A. Yani No. 160 Telp. (024) 8414388, 8454990 (Line) Fax. (024) 8414388 Semarang

Nomor : 070 / 1018 / IX / 2008
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : SURAT IJIN PENELITIAN

Semarang, 1 SEPTEMBER 2008.

KEPADA YTH.
BUPATI TEMANGGUNG
Up. KA KANTOR KESBANG & LINMAS
KABUPATEN TEMANGGUNG

DI -

TEMANGGUNG.

Menunjuk surat dari : KEPALA BAPEDA PROVINSI D I Y
Tanggal : 26 AGUSTUS 2008
Nomor : 070 / 4822

Bersama ini diberitahukan bahwa :

Nama : CHAERUL ARIF
Alamat : DANGKEL RT 03 RW 01 TEMANGGUNG.
Pekerjaan : MAHASISWA
Kebangsaan : INDONESIA

Bermaksud mengadakan Penelitian dengan Judul :

" MUJAHADAH DAN SIKAP HIDUP NRIMO PEDAGANG PLAZA PARAKAN KEC. PARAKAN
KABUPATEN TEMANGGUNG ".

Penanggung Jawab : Drs. MUH DAMAMI.
Peserta : -
Lokasi : KABUPATEN TEMANGGUNG.
Waktu : 26 AGUSTUS s.d. 26 NOPEMBER 2008.

Yang bersangkutan wajib mentaati peraturan, tata tertib dan norma-norma yang berlaku di daerah setempat

Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

An. GUBERNUR JAWA TENGAH
KEPALA BADAN KESBANG POL DAN LINMAS
Up. KA BIDANG KETAHANAN BANGSA



Drs. FX ISYANTO

Pembina Tk. I
NIP.010 075 848



PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG
KANTOR KESATUAN BANGSA

Alamat : Jl. Setia Budi No 1 Telp. (0293) 491131 Fax 491048 Kode Pos 56212
TEMANGGUNG

Nomor : 070 / 504 / 2008 Temanggung, 2 September 2008
Lampiran : -
Perihal : **Pemberitahuan** Kepada Yth :
Tentang Penelitian / CAMAT PARAKAN
Survey / Riset

di -

PARAKAN

1. Dasar : Surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa Politik dan Perlindungan Masyarakat Provinsi Jawa Tengah , Nomor : 070 / 1018 / IX / 2008, tanggal 1 September 2008 perihal Permohonan Ijin Survey / Riset.
2. Bersama ini kami beritahukan dengan hormat bahwa :

N a m a : CHAERUL ARIF
Alamat : Dangkel RT. 03 RW. 01 Parakan Tmg
Pekerjaan : Mahasiswa
Kebangsaan : Indonesia

Bermaksud mengadakan Penelitian dengan Judul :

**Mujahadah dan Sikap Hidup Nrimo Pedagang Plaza
Parakan Kec. Parakan Kabupaten Temanggung**

Penanggung Jawab : Drs. MUH DAMAMI
Lokasi : -
Waktu : 26 Agustus s/d 26 Nopember 2008

3. Yang bersangkutan wajib mentaati Peraturan tata tertib dan norma - norma yang bersangkutan yang berlaku di daerah setempat

Demikian untuk menjadikan periksa.

Tembusan : kepada Yth :

1. Bapak Bupati Temanggung (sebagai laporan) ;
2. Kepala Bappeda Kab. Temanggung ;
- ✓ 3. Ybs (setelah selesai harap lapor ke Kantor Kesbang) ;
4. Arsip

An. BUPATI TEMANGGUNG
KEPALA KANTOR KESATUAN BANGSA
KABUPATEN TEMANGGUNG



CURRICULUM VITAE

Nama : Cherul Arif
TTL : Temanggung, 17 Juni 1985
Fakultas/Jurusan : Ushuluddin/ Sosiologi Agama
NIM : 04541601
Alamat : Dangkel Rt 03/ Rw 01, Parakan, Temanggung
Alamat di Yogya : Jalan Timoho, Gg Gading No 3
Nama Orang tua :
 Ayah : Widiawan
 Pekerjaan : Tani
 Ibu : Sudarwati
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Pendidikan :
 1. SDN Dangkel (1992-1998)
 2. MTsN Parakan (1998-2001)
 3. SMU 1 Parakan (2001-2004)
 4. UIN Sunan Kalijaga yogyakarta (2004-Sekarang)

Yogyakarta, 7 Januari 2009

Penulis

Chaerul Arif
NIM. 04541601